

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai komunikasi dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program SI di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu Desa yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Sidodadi, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran.

Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa Sidodadi, dari mulai pertaniann, nelayan, PNS dan lain-lain. Jika potensi-potensi ini dapat dikenal keluar daerah Desa Sidodadi dan diketahui banyak orang serta pengusaha-pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut. Hal ini perlu diperhatikan oleh Desa Sidodadi mengingat perkembangan bisnis UMKM sangat pesat di era saat ini.

Di era perkembangan ilmu dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Demikian juga mahasiswa

diharapkan dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi nyata di dunia kerja sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas yang didapatkan selama masa perkuliahan. Dimana dalam melakukan upaya memberdayakan potensi dan sumber daya yang di miliki masyarakat Desa Sidodadi yaitu salah satunya menambahkan nilai ekonomis dan perkembangan pada produk pembudidayaan kue tradisional atau kue basah

Sehubungan dengan uraian yang telah saya jabarkan di atas, maka saya tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai **“PENINGKATAN PEMASARAN KUE TRADISIONAL MELALUI DESAIN DAN PROMOSI DIGITAL DI DESA SIDODADI KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN”**

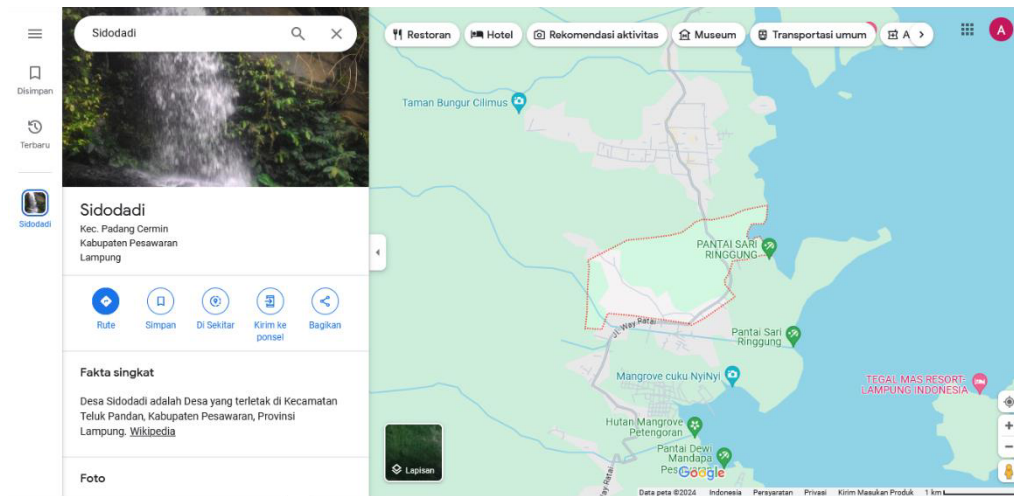
1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Sododadi merupakan salah satu Desa di Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Desa Sidodadi memiliki luas wilayah 1.400 Ha dan terbagi menjadi 4 dusun dan terbentuk 22 Agustus 1934. Desa Sidodadi adalah lokasi PKPM yang saya laksanakan yang berada di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia, tepatnya ± 3 Km dari Kantor Kecamatan teluk Pandan, serta berada sekitar 46 km dari Ibukota Kabupaten Pesawaran dengan batasan batasan sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Hanura
- Sebelah Selatan : Desa Gebang
- Sebelah Timur : Laut Teluk Lampung
- Sebelah Barat : Hutan Lindung (Reg.19)

Penduduk Desa Sidodadi mayoritas merupakan suku Jawa, yang masih memegang kuat adat istiadat turun temurun seperti musyawarah untuk mufakat, gotong-royong, serta adat lain yang sangat menjunjung tinggi adat timur. Hal inilah yang membuat kehidupan masyarakat Desa Sidodadi aman, tentram dan damai, baik sesama masyarakat Desa Sidodadi maupun dengan masyarakat desa lain yang ada di sekitar Desa Sidodadi dibanding dengan desa lain yang ada di Kecamatan Teluk Pandan. Desa Sidodadi mempunyai jumlah penduduk 2.319 Jiwa yang terdiri dari laki-laki 1.192 jiwa, perempuan 1.127 jiwa. Serta 698 KK, Mata pecaharian

masyarakat di desa Sidodadi yaitu Nelayan 44%, Petani 36%, PNS 1%, Dan lainnya 19%, dengan mayoritas masyarakatnya yang beragama Islam dan memiliki 3 masjid. Desa Sidodadi diantaranya UMKM Kerajinan Kerang Unyu, Tahu, Tempe, Jamur tiram, Emping, Keripik Pisang, Kue basah/Kering, Kue Khas Bugis, dan Pempek kepinging.



Gambar 1.1. Lokasi Desa Purworejo

Susunan Organisasi Pemerintah Desa Sidodadi kecamatan Teluk Pandan kabupaten Pesawaran

Tabel 1.1 Susunan Organisasi Organisasi Pemerintah

| No | Nama | Jabatan |
|----|------------------|------------------------|
| 1 | Tunggal | PJ Kepala Desa |
| 2 | Sukmajaya | Sekretaris Desa |
| 3 | Rizky | Kaur Perencanaan |
| 4 | Maryati A.Md.kom | Kaur Keuangan |
| 5 | Hendy A | Kaur Tata Usaha & Umum |
| 6 | Mugiyono | Kasi Pelayanan |
| 7 | Junarti | Kasi Kesejahteraan |
| 8 | Susilo | Kasi Pemerintahan |
| 9 | Priyanto | Kadus I |
| 10 | Yulianto | Kadus II |
| 11 | Priyanto | Kadus III |
| 12 | Badri Sutarno | Kadus IV |

1.1.2 Profil UMKM Kue Tradisional

| | |
|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| Pemilik UMKM | : Aisyah |
| Berdirinya UMKM | : 2004 |
| Nama UMKM | : Kue Tradisional |
| Alamat UMKM | : Jl. Simar Baru, Sidodadi, Kec. Negri Katon, Kabupaten Pesawaran, Lampung |
| Masalah | : Pemasaran |

UMKM Kue Tradisional ini milik bu Aisyh berada di Desa Sidodadi. Usahanya sudah beroperasi kurang lebih 20 tahun , yang dimana penjualannya di lakukan jika ada yang memesan kue tradisional dan juga penjualan nya di lakukan setiap hari minggu. UMKM kue tradisional tersebut berdiri karena untuk melestarikan dan mempertahankan warisan budaya lokal. UMKM kue tradisional tersebut berdiri karena membutuhkan pemasukan keuangan untuk kehidupan sehari – hari dan untuk membantu perekonomian keluarga. Penunjang bahan-bahan dalam membuat kue tradisional yang terbuat dari tepung, beras ketan, santan, gula, pisang, telur dan lain sebagainya. Oleh karena itu bahan tersebut digunakan agar kue tradisional lebih nikmat. Oleh karena itu dalam pemasaran produk berupa pembuatan desain spanduk dan promosi digital yang diharapkan dapat mampu meningkatkan penjualan produk serta dapat menstabilkan perekonomian UMKM kue tradisional yang belum banyak konsumen nya.

Pada saat ini, UMKM kue tradisional dalam proses pemasaran dan penjualannya masih dilakukan secara langsung, belum menggunakan digitalisasi. Keterbatasan jangkauan pemasaran menyebabkan UMKM ini mengalami penurunan. Produksi ini berjalan jika ada yang memesan kue tradisional dan juga produksi ini di lakukan seminggu sekali yaitu pada hari minggu. Hal ini menyebabkan berkurangnya nilai jual usaha tersebut. Usaha yang hanya mengandalkan pemasaran offliine konvensional berpotensi terkena dampaknya yaitu turunnya omset penjualan. Hal ini harus segera diatasi, untuk membantu meningkatkan perekonomian. Realita dilapangan menunjukan bahwa UMKM kue tradisional memiliki permasalahan salah satunya adalah kurangnya pengetahuan tentang

teknologi, pemasaran, dan terbatasnya informasi yang dapat dijangkau oleh UMKM mengenai pasar.

1.2 Rumusan Masalah

1. merancang desain informasi produk yang efektif untuk meningkatkan daya tarik dan memperkenalkan UMKM secara optimal?
2. membuat media sosial Suatu UMKM?
3. mensosialisasikan media sosial kepada pelaku UMKM?

1.3 Tujuan

1. Merancang desain informasi produk yang efektif untuk meningkatkan daya tarik dan optimalitas dalam memperkenalkan UMKM, dengan fokus pada elemen desain yang menarik perhatian konsumen dan menyampaikan pesan dengan jelas.
2. memberikan panduan praktis bagi pelaku UMKM agar dapat memanfaatkan platform media sosial secara efisien guna meningkatkan eksposur dan keterlibatan pelanggan..
3. memperkenalkan media sosial kepada pelaku UMKM, dengan tujuan meningkatkan pemahaman mereka tentang manfaat media sosial, serta memberikan dukungan dan pelatihan yang diperlukan agar mereka dapat mengelola dan memanfaatkan media sosial secara efektif dalam konteks bisnis UMKM..

1.4 Manfaat PKPM

1.4.1 Bagi Institut Informatika dan Bisnis Damajaya

- a. PKPM dapat meningkatkan kualitas akademik institut iib darmajaya dengan mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian yang berkualitas dan berkontribusi pada peningkatan pengetahuan di berbagai bidang..
- b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
- c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
- d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai

lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.

- e. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Desa Purworejo melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

1.4.2 Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa
- b. Memberikan kontribusi pada penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat, seperti penyuluhan kesehatan, pelatihan keterampilan, atau kegiatan edukatif lainnya.
- c. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
- d. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- e. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki

1.4.3 Bagi Desa

- a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi desa di Desa Sidodadi.
- b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi potensi usaha yang terdapat di Desa Sidodadi.
- c. Memberikan peluang kepada mahasiswa untuk bekerja sama dengan masyarakat lokal dalam merencanakan dan melaksanakan proyek-proyek yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan daya dukung desa.
- d. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggotamasyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
- e. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Sidodadi.
- f. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial.

1.4.4 Bagi UMKM

- a. Mendukung upaya pemasaran dan branding untuk meningkatkan keberhasilan penjualan.
- b. Memperluas jangkauan pasar melalui kehadiran online.
- c. Meningkatkan pemahaman tentang manfaat dan potensi media sosial dalam meningkatkan bisnis

1.5 Mitra Yang Terlibat

Pada pelaksanaan kegiatan PKPM IIB Darmajaya terdapat beberapa mitra yang terlibat diantaranya:

1.5.1 Kecamatan Teluk Pandan

Teluk Pandan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Pesawaran. Jumlah desa + kelurahannya 10 yaitu batu meyan, cilimus, gebang, hanura, hurun, munca, sidodadi, sukajaya lempasing, talang mulya dan tanjung agung dengan kode pos 35450, dan kode wilayah administrasi 18.09.10. Kecamatan ini merupakan pemekaran dari kecamatan dari Padang Cermin. Peresmian Kecamatan ini dilaksanakan di Balai Desa Hanura pada tanggal 18 November 2014

1.5.2 Desa Sidodadi

Sidodadi adalah desa yang berada di wilayah Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Secara astronomis, Desa Sidodadi terletak pada $5^{\circ}35'20''$ - $5^{\circ}36'12''$ LS dan $105^{\circ}12'3''$ sampai $105^{\circ}15'20''$ BT. Secara administrasi, Desa Sidodadi berada di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Jarak desa Sidodadi dengan ibukota provinsi 20 km. Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut: (1) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Hanura (2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Gebang (3) Sebelah Barat berbatasan dengan Hutan Lindung (Reg. 19) Kode pos 35367, Kode Kemendagri 18.09.04.2003, Luas 563,25 ha, Jumlah penduduk 2242 jiwa (4) Sebelah Timur berbatasan langsung dengan Laut Teluk Lampung

1.5.3 UMKM Kue Tradisional

UMKM kue tradisional merupakan usaha kue basah yang dijual oleh salah satu warga di lingkungan Desa Sidodadi, usaha ini dibuat karena di latar belakang mencakup historis, budaya dan nilai nilai yang melibatkan keberlanjutan tradisi kuliner dari generasi ke generasi. yang dimana pembuatan kue tradisional di bertujuan untuk melestarikan dan mempertahankan warisan budaya lokal di desa sidodadi kecamatan teluk pandan kabupaten pesawaran

1.5.4 Masyarakat Desa Sidodadi

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu nya bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan sosial menyambut kemerdekaan Indonesia.